

DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG TAHUN ANGGARAN 2018



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PERIKANAN
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BADUNG “MANGUPRAJA MANDALA”
Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Badung – Bali, Gedung Unit 11 Lt. II
Telp . 0361 – 9009414, 9009411, Fax 0361 – 9009409
TAHUN 2019**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG
TAHUN ANGGARAN 2018**



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PERIKANAN
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BADUNG “MANGUPRAJA MANDALA”
Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Badung – Bali, Gedung Unit 11 Lt. II
Telp . 0361 – 9009414, 9009411, Fax 0361 – 9009409
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 dapat di selesaikan tepat pada waktunya sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 disusun dalam rangka memenuhi ketentuan Instruksi Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP disusun untuk memberikan gambaran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan melalui indikator kinerja sasaran strategis tahun anggaran 2018 dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di masa datang.

Mangupura, 6 Februari 2019
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Badung,

Putu Oka Swadiana, API.S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 195904051982021012

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Gambaran Umum Dinas Perikanan Kabupaten Badung	2
D. Sistematika Penyajian	5
BAB II Perencanaan Kinerja	7
A. Rencana Strategis	7
B. Tujuan dan Sasaran.....	8
C. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III Akuntabilitas Kinerja	11
A. Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Perikanan.....	12
B. Analisis Pencapaian Kinerja	13
C. Akuntabilitas Keuangan	26
BAB IV Penutup	29
Lampiran – Lampiran	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2018	9
Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan	13
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan	14
Tabel 3.3. Produksi Perikanan Per Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2018.....	15
Tabel 3.4. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan	22
Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan.....	24
Tabel 3.6. Target dan Realisasi Anggaran Program Sektor Perikanan berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2018.....	26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1.	Alur Pikiran Penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018	12
Gambar 3.2.	Grafik Produksi Perikanan Per Kecamatan Kabupaten Badung Tahun 2017 dan 2018	16
Gambar 3.3.	Grafik Trend Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Badung Tahun 2013-2018.....	19
Gambar 3.4.	Grafik target dan realisasi Produksi Olahan Hasil Perikanan sesuai Renstra Tahun 2016 – 2021.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Target Capaian Kinerja 5 Tahun
- Lampiran 2. Target Kinerja Sasaran
- Lampiran 3. Pengukuran Kinerja Sasaran
- Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2018

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) serta kinerja yang dihasilkan melalui program dan kegiatan tahun 2018, dimana program dan kegiatan tersebut dilaksanakan merupakan bagian dari periode Renstra 2016-2021. Terdapat 3 sasaran dan 5 indikator kinerja sasaran sektor perikanan yang dicapai oleh Dinas Perikanan pada Tahun 2018.

Tata Cara Penyusunan LKjIP Dinas Perikanan mengacu kepada Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rata-rata capaian indikator kinerja tiap sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
<i>Meningkatkan Produksi Perikanan</i>	<i>Jumlah produksi perikanan (ton)</i>	7.154	9.515,42	133,01
	<i>Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)</i>	32,95	33,61	102,00
Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran				117,51
<i>Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan</i>	<i>Nilai akuntabilitas kinerja dinas</i>	81,50	85,68	105,13
	<i>Capaian realisasi anggaran dinas (%)</i>	96,00	85,12	88,66
Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran				96,90
<i>Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan</i>	<i>Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)</i>	6.205	6.329	102,00
Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran				102,00
Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran keseluruhan				106,16

Tabel diatas dapat menggambarkan bahwa selama Dinas Perikanan telah mampu mencapai target - target yang telah ditetapkan dan dicantumkan dalam Renstra, RKT, IKU dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Berdasarkan rata - rata capaian Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan dan Sasaran Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan yang telah mencapai lebih dari 100% atau melebihi target, dapat diketahui bahwa adanya kemajuan yang dicapai Kabupaten Badung dalam sektor perikanan, utamanya jumlah produksi perikanan, tingkat konsumsi ikan dan jumlah produksi olahan hasil perikanan.

Untuk Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan, pada indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas telah mampu melebihi target yang ditetapkan, namun untuk indikator Capaian realisasi anggaran dinas, masih dibawah target yang ditetapkan. Hal ini banyak disebabkan oleh adanya pengaruh dari faktor eksternal, misalnya pembatalan lomba - lomba di tingkat provinsi dan efisiensi pengadaan barang dan jasa.

Diyakini bahwa keberhasilan mewujudkan tujuan dan sasaran strategis organisasi tidak semata-mata berdasarkan pada keberhasilan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung, namun juga sangat didukung oleh manajemen sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam keberhasilan kinerja sektor perikanan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui system pertanggungjawaban secara periodik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dalam penyelenggaraan pemerintahan pada Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang berisikan realisasi pencapaian indikator kinerja sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas kinerja dan perbandingan kinerja atas kegiatan tahun 2018.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Badung dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian kinerja sasaran Sektor Perikanan

2. Tujuan

Tujuan penyusunan LKjIP ini sebagai pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Kepala Dinas Perikanan atas kinerja sektor perikanan kepada Bupati Badung selaku pihak yang memberikan amanah dan tugas.

3. Manfaat

Manfaat penyusunan LKjIP ini yaitu:

- 1) Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;

- 2) Bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja pada periode yang akan datang;
- 3) Bahan penyempurnaan pengelolaan program dan kegiatan pada periode berikutnya;
- 4) Bahan masukan dan pertimbangan pengambilan kebijakan sektor perikanan;
- 5) Meningkatkan kualitas perencanaan di segala bidang, baik perencanaan program/kegiatan dan perencanaan penggunaan sumberdaya serta sumber dana;
- 6) Meningkatkan kredibilitas instansi terhadap instansi vertikal lainnya yang lebih tinggi dan meningkatkan pula kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah;
- 7) Memberikan informasi akurat dan obyektif tentang sejauh mana tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab instansi;
- 8) Mendorong instansi pemerintah untuk melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sehingga proses pembangunan sektor perikanan bisa berlangsung lebih baik, lebih transparan, lebih efisien dan efektif serta lebih dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (lebih akuntabel).

C. GAMBARAN UMUM DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

Dalam rangka mengimplementasikan dan menyelaraskan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah maka SKPD yang ada di Pemerintahan Kabupaten Badung disusun kembali berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Pembentukan organisasi perangkat daerah baru telah diterbitkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Dimana Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan. Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Perikanan Kabupaten Badung terdiri atas :

1. Sekretariat terdiri atas :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Keuangan;
2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan terdiri atas :
 - a) Seksi Penyusunan Program
 - b) Seksi Data, Evaluasi dan Pelaporan; dan
 - c) Seksi Pengkajian dan Pengembangan;
3. Bidang Produksi dan Sarana terdiri atas :
 - a) Seksi Perikanan Tangkap
 - b) Seksi Perikanan Budidaya; dan
 - c) Seksi Sarana dan Prasarana;
4. Bidang Pemberdayaan dan Usaha Perikanan terdiri atas :
 - a) Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Daya Saing
 - b) Seksi Pengelolaan dan Pemberdayaan Pesisir; dan
 - c) Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya
5. Unit Pelaksana Teknis;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bahwa dengan telah diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 maka untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Daerah, telah ditetapkan Peraturan Bupati Badung Nomor 84 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Dinas Daerah, dimana Dinas Perikanan Kabupaten Badung dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah serta memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dinas dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi

- a) perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b) pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d) pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e) pelaksanaan administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya; dan;
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

ISU-ISU STRATEGIS

Berikut isu-isu strategis yang dihadapi sektor perikanan antara lain;

- a. Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi bidang perikanan.
- b. Belum sempurnanya basis data dan informasi potensi sektor perikanan.
- c. Belum terwujudnya tata ruang wilayah sektor perikanan secara optimal.
- d. Permodalan bidang usaha perikanan yang masih minim.
- e. Masih kalahnya daya saing produk hasil perikanan di pasaran
- f. Terjadinya alih profesi dari sektor perikanan ke sektor pariwisata yang lebih menjanjikan.
- g. Kondisi alam dan iklim tahunan yang tidak menentu mempengaruhi kondisi fluktuasi jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung.
- h. Belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya perikanan.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan laporan yang berisi penjelasan mengenai capaian kinerja selama tahun 2018. Capaian kinerja (*performance results*) diperbandingkan dengan penetapan kinerja (*performance agreemant*) sebagai tolok ukur keberhasilan dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Badung. Analisis atas capaian kinerja memungkinkan dilakukan identifikasi sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Dengan pola pikir tersebut, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan, menjelaskan tentang gambaran umum tentang struktur organisasi perangkat kerja dan struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Badung berdasarkan Perda Kabupaten Badung Nomor 20 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Bab satu juga menjelaskan isu-isu yang berkembang yang berkaitan dengan tugas dan fungsi pokok Dinas Perikanan serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas / ikhtisar Rencana strategis di Tahun 2018 dan menyampaikan bagian dari perjanjian kinerja yang akan di evaluasi dan dianalisa oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018,

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sub bab ini menyajikan kinerja sasaran sesuai dokumen perjanjian kinerja tahun 2018. Untuk setiap kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan evaluasi dan analisa capaian kinerja sesuai dengan Lampiran II pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014.

B. Realisasi Anggaran

Sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan pada tahun 2018 untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung tahun 2018 dan menguraikan rekomendasi bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2018 program dan kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi terhadap tujuan dan sasaran yang pada dokumen Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2016-2021. Tujuan, indikator tujuan, sasaran indikator sasaran dan target selama 5 tahun dapat dilihat pada lampiran 1. Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2018 tercantum dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perikanan Tahun 2018 dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perikanan Tahun 2018. Tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran dan targetnya dapat dilihat pada lampiran 2. Berikut tujuan, sasaran dan indikator kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaen Badung :

Terdapat 1 tujuan sebagai acuan yaitu

1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan

Sasaran yang ditetapkan yaitu :

1. Meningkatkan produksi perikanan
2. Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan
3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang ingin diwujudkan adalah :

Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan.

Indikator Kinerja Tujuan:

- Jumlah produksi perikanan
- Jumlah tingkat konsumsi ikan

Sedangkan Indikator Kinerja Sasaran strategis yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan.

Indikator kinerja sasaran:

- Jumlah produksi perikanan (ton)
- Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)

2. Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan, pelayanan perikanan.

Indikator kinerja sasaran:

- Nilai akuntabilitas kinerja dinas
- Capaian realisasi anggaran dinas (%)

3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan.

Indikator kinerja sasaran:

- Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian kinerja tahun 2018 Dinas Perikanan menetapkan perjanjian kinerja seperti pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1.
 Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan produksi perikanan	1. Jumlah produksi perikanan (Ton)	7.154 ton
		2. Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	32,95 (kg/kapita/tahun)
2	Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan, pelayanan perikanan	1. Nilai akuntabilitas kinerja dinas	81,5
		2. Capaian realisasi anggaran dinas (%)	96
3	Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	1. Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.205 ton

Program kerja oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung pada tahun 2018 dalam rangka memberikan kontribusi terhadap tercapainya kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 1.542.873.400,00
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 641.840.300,00
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 234.882.100,00
- d. Program Dokumentasi Perencanaan dan Penganggaran PD, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 11.245.100,00
- e. Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada Masyarakat, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 485.646.600,00
- f. Program Pengembangan Budidaya Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp 1.974.224.450,00
- g. Program Pengembangan Perikanan Tangkap, dengan pagu APBD II sebesar Rp 1.712.145.102,50

- h. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 6.186.900,00
- i. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp 42.297.500,00
- j. Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 195.950.200,00
- k. Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 52.223.300,00
- l. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 49.675.700,00
- m. Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 12.797.900,00

Untuk lebih lengkapnya, program dan kegiatan APBD 2018 dapat dilihat pada lampiran 3.

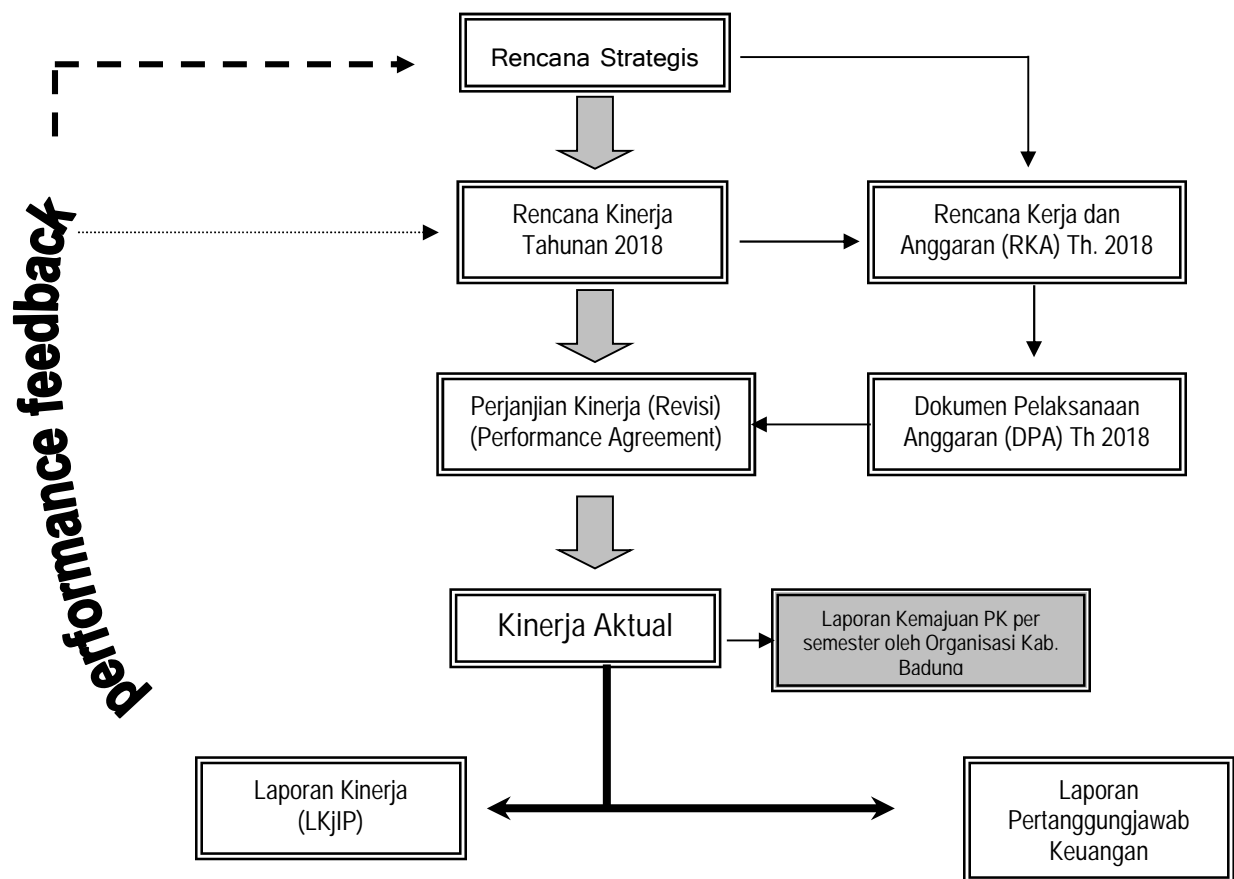
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kinerja organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban yang dilaksanakan. Dinas Perikanan Kabupaten Badung selaku pengemban amanah dari Bupati Badung melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung diukur berdasarkan tingkat capaian target indikator kinerja utama pada sasaran strategis SKPD yang tertuang dalam dokumen perubahan perjanjian kinerja. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara target kinerja yang direncanakan dengan realisasi kinerja yang masing-masing dituangkan dalam formulir pengukuran kinerja sasaran (lampiran 3). Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Untuk penjelasan lebih lanjut, juga dilakukan pengukuran capaian kinerja kegiatan dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari *input*, *output* dan *outcome* yang masing-masing dituangkan dalam formulir pengukuran kinerja kegiatan (PKK) pada lampiran 4. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidaknya kinerja yang diharapkan. Alur pikir penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1. Alur Pikiran Penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018



A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018 dengan realisasinya.

Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018, diperoleh hasil kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung dengan rincian seperti pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kinerja tahun 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	7.271,22	7.154	9.515,42	133,01
	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,95	32,95	33,61	102,00
Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan, pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	85,15	81,50	85,68	105,13
	Capaian realisasi anggaran dinas (%)	81,97	96	85,12	88,66
Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.204,53	6.205	6.329	102,00

B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Analisis pencapaian kinerja yang dimaksud dalam laporan ini adalah evaluasi internal yang penilaiannya dilakukan secara mandiri oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung terhadap hasil pengukuran kinerja sasaran dinas. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara realisasi atau kinerja nyata dengan yang direncanakan (target sasaran).

Dalam analisis ini juga akan diuraikan hambatan-hambatan atau permasalahan-permasalahan yang dijumpai selama pelaksanaan kegiatan serta langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Sasaran I
Meningkatkan produksi perikanan

Produksi perikanan merupakan salah satu elemen dalam pemenuhan kebutuhan protein masyarakat yang bersumber dari ikan. Kecukupan gizi masyarakat melalui pemenuhan protein ikan merupakan salah satu usaha Dinas Perikanan Kabupaten Badung dalam rangka

mendukung program dasar ketahanan pangan Bupati Badung guna menyejahterakan masyarakat.

Sasaran Dinas Perikanan dalam peningkatan produksi perikanan diukur dengan 2 indikator kinerja. Berikut perkembangan capaian indikator kinerja sasaran seperti pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan

Indikator Kinerja Sasaran	Target 2017	Kinerja Tahun 2017	Capaian tahun 2017(%)	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian tahun 2018 (%)
Jumlah produksi Perikanan (ton)	7.021	7.271,22	103,56	7.154	9.515,42	133,01
Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,93	32,95	100,18	32,95	33,61	102,00

Dari tabel 3.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2018,Capaian indikator kinerja jumlah produksi perikanan mencapai 133,01%, yang jika dibandingkan dengan Indikator Kinerja Sasaran pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2.244,20 Ton dari 7.271,22 Ton, atau mencapai 30,86%. Sedangkan capaian kinerja tingkat konsumsi ikan mencapai 102% Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2017, mengalami peningkatan mencapai 2% atau meningkat sebesar 0,66 kg/kapita/tahun.

Terjadi peningkatan pada realisasi dan besaran persentase capaian pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2017.

Jumlah Produksi Perikanan

Hasil produksi perikanan dijelaskan melalui tabel 3.3 yang memuat hasil produksi perikanan secara lengkap perkecamatan yang ada di Kabupaten Badung.

Tabel 3.3. Produksi Perikanan Per Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2018

NO	KECAMATAN	Kegiatan							JUMLAH
		Perikanan Laut (ton)		Perikanan Darat (ton)					
		Penangkapan	Budidaya (rumput laut)	Perairan umum	Tambak	Kolam air tenang	saluran irigasi	sawah (inmindi dan non inmindi)	
1	KUTA SELATAN	1.909,25	7,07	-	-	-	-	-	1.916,32
2	KUTA	6.506,30	-	-	-	-	-	-	6.506,30
3	KUTA UTARA	37,75	-	-	-	107,17	-	-	144,92
4	MENGWI	303,01	-	10,20	-	222,65	-	-	535,87
5	ABIANSE MAL	-	-	9,39	-	267,26	-	1,76	278,41
6	PETANG	-	-	4,37	-	127,51	-	1,74	133,62
JUMLAH 2018		8.756,30	7,07	23,96	-	724,59	-	3,5	7.271,22
TOTAL 2018		8.763,37		752,05					9.515,42
TARGET 2018		6.551,00		603,00					7.154,00
JUMLAH 2017		6.658,60	-	32,90	-	564,10	0,92	14,7	7.271,22
TOTAL 2017		6.658,60		612,62					7.271,22

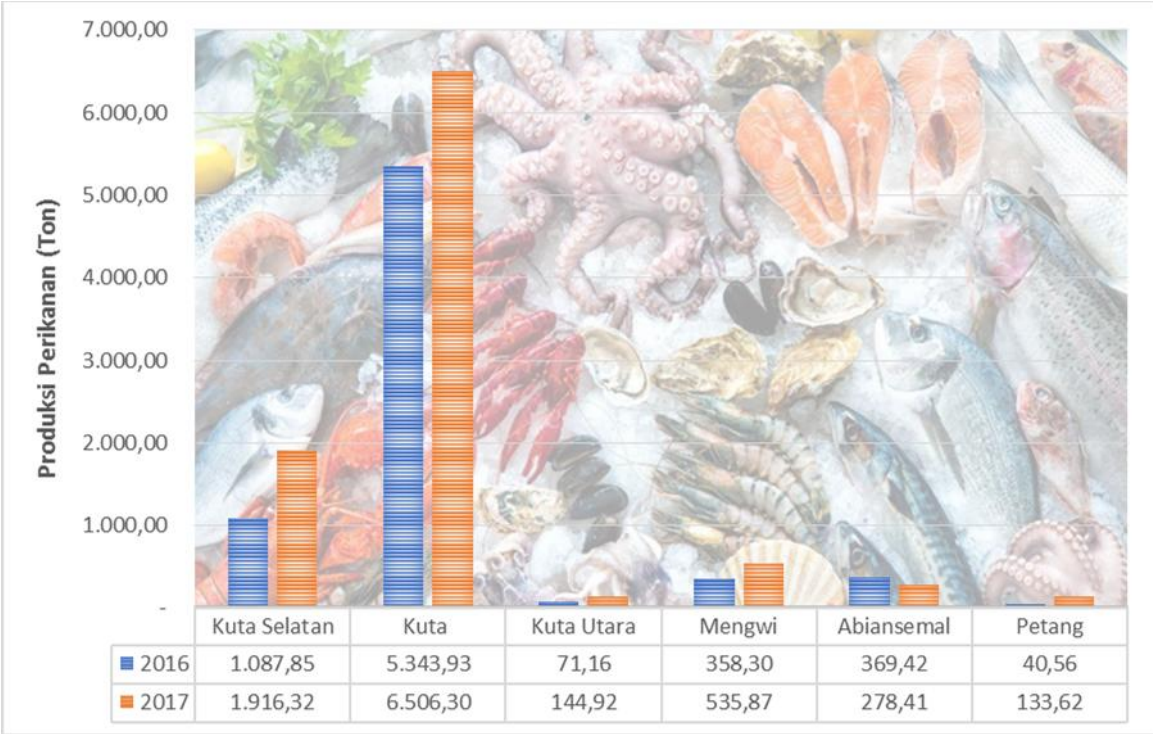
Jumlah produksi perikanan Kabupaten Badung tahun 2018 sebesar 9.515,42 Ton atau mengalami peningkatan sebesar 30,86% dari jumlah produksi perikanan tahun 2017 yang mencapai besaran 7.271,22 Ton. Dan telah melampaui dari target 2018 sebesar 7.154 ton, atau mencapai 133,01%.

Jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung berasal dari produksi perikanan laut dan perikanan darat. Jumlah produksi perikanan laut pada tahun 2018 sebesar 8.763,37 ton atau mengalami peningkatan sebesar 31,61% dari jumlah perikanan laut tahun 2017 yang sebesar 6.658,60 ton, dan telah melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 6.551 ton atau mencapai besaran 133,77%. Perikanan laut Kabupaten Badung didukung oleh 4 kecamatan yaitu, Kuta Utara, Kuta, Kuta Selatan dan Mengwi.

Sedangkan jumlah produksi perikanan dari sektor perikanan darat pada tahun 2018 sebesar 752,05 ton atau mengalami peningkatan sebesar 22,76 % dari tahun sebelumnya yang mencapai besaran 612,62 ton, dan telah melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 603 ton atau mencapai 124,72%. Perikanan darat di Kabupaten Badung didukung oleh 4 kecamatan di Kabupaten Badung.

Peningkatan produksi perikanan perkecamatan tahun 2018 dibanding tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut :

Gambar 3.2. Grafik Produksi Perikanan Per Kecamatan Kabupaten Badung Tahun 2017 dan 2018



Dari grafik yang terdapat pada Gambar 3.2, kecamatan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah Kecamatan Kuta dengan produksi sebesar 6.506,30 ton dari total 9.515,42 ton atau memberikan kontribusi sebesar 63,68%. Sedangkan kecamatan yang memberikan kontribusi terkecil terhadap jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung adalah kecamatan Patang sebesar 1,40%, namun terlihat pada grafik di atas, Kecamatan Patang mengalami peningkatan produksi yang sangat signifikan yaitu sebesar 329,43% yang sebagian besar diperoleh dari budidaya ikan air tawar pada kolam air tenang.

Penurunan produksi perikanan terlihat di kecamatan Abiansemal, terjadi penurunan produksi perikanan pada perairan umum dan juga perikanan budidaya di kolam air tenang, saluran irigasi dan sawah baik inmindy maupun non inmindy yang sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan debit air yang disebabkan adanya perbaikan saluran sistem irigasi.

Peningkatan produksi terlihat di 5 kecamatan lainnya, pada Kecamatan Kuta Selatan terjadi peningkatan baik pada perikanan

tangkap di laut sebesar 821,4 Ton, maupun budidaya rumput laut yang sudah mulai berkembang lagi dengan hasil produksi sebesar 7,07 Ton. Hal ini disebabkan oleh kembali aktifnya kelompok – kelompok pembudidaya rumput laut yang sebelumnya beralih profesi menjadi pelaku usaha pariwisata dan juga peningkatan jumlah armada penangkapan sebanyak 17 unit perahu motor tempel yang berasal baik dari bantuan Pemerintah Kabupaten Badung dan pembelian secara pribadi.

Pada Kecamatan Kuta, terjadi peningkatan penangkapan ikan di laut mencapai 121,75% dari 5.343,93 ton pada tahun 2017 menjadi 6.506,30 ton pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena peningkatan permintaan yang berimbas pada peningkatan produksi perikanan tangkap yang dilakukan oleh nelayan – nelayan di Kecamatan Kuta.

Pada Kecamatan Kuta Utara terjadi penurunan pada penangkapan ikan di laut. Hal ini disebabkan oleh cuaca dan angin kencang yang banyak berdampak di daerah pesisir Kuta Utara. Selain itu juga terjadi penurunan pada produksi di perairan umum yang diduga disebabkan oleh semakin berkurangnya jumlah ikan pada perairan umum sehingga perlu adanya restocking atau penebaran bibit ikan pada perairan umum di daerah Kuta Utara. Sedangkan terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada produksi budidaya terutama pada budidaya kolam air tenang sebesar 71,81 ton atau mencapai 291,70% dari 27,36 ton pada tahun 2017 menjadi 107,17 ton pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan minat untuk melakukan budidaya ikan air tawar pada kelompok – kelompok pembudidaya ikan di daerah Kuta Utara.

Pada Kecamatan Mengwi, peningkatan terjadi pada penangkapan ikan di laut, yang disebabkan oleh adanya peningkatan armada penangkapan berupa perahu motor tempel sebanyak 6 unit yang berasal dari bantuan hibah dari Pemerintah Kabupaten Badung melalui Dinas Perikanan dan juga dari pembelian secara pribadi. Peningkatan juga terjadi pada perikanan budidaya kolam air tenang, yang disebabkan meningkatnya minat masyarakat dalam membudidayakan ikan air tawar. Penurunan terjadi pada produksi ikan pada perairan umum, karena menurunnya jumlah ikan pada perairan ikan di perairan umum di Kecamatan Mengwi.

Sedangkan pada Kecamatan Petang, terdapat peningkatan signifikan pada produksi di perairan umum dan budidaya kolam air tenang. Hal ini disebabkan telah berhasilnya kegiatan penebaran bibit ikan di perairan umum oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung dan peningkatan minat dalam masyarakat untuk membudidayakan ikan air tawar pada kolam air tenang. Sedangkan penurunan terjadi pada budidaya di sawah, baik inmindi maupun nonmindi, hal ini disebabkan karena debit air yang tersedia tidak memungkinkan ikan untuk bertahan hidup.

Dari seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Badung, hampir semua kecamatan mengalami peningkatan signifikan terutama pada produksi perikanan budidaya. Peningkatan ini disebabkan oleh minat masyarakat pada usaha budidaya ikan air tawar meningkat, karena adanya bantuan Pemerintah Kabupaten Badung terhadap kelompok melalui anggaran APBD dan BBI Kabupaten Badung yang memiliki Program SI BETIS MULUS (Distribusi Benih Gratis Menuju Keluarga Sejahtera) sesuai Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pendistribusian dan Teknis Penyaluran Benih Ikan Produksi UPT Balai Benih Ikan Kabupaten Badung.

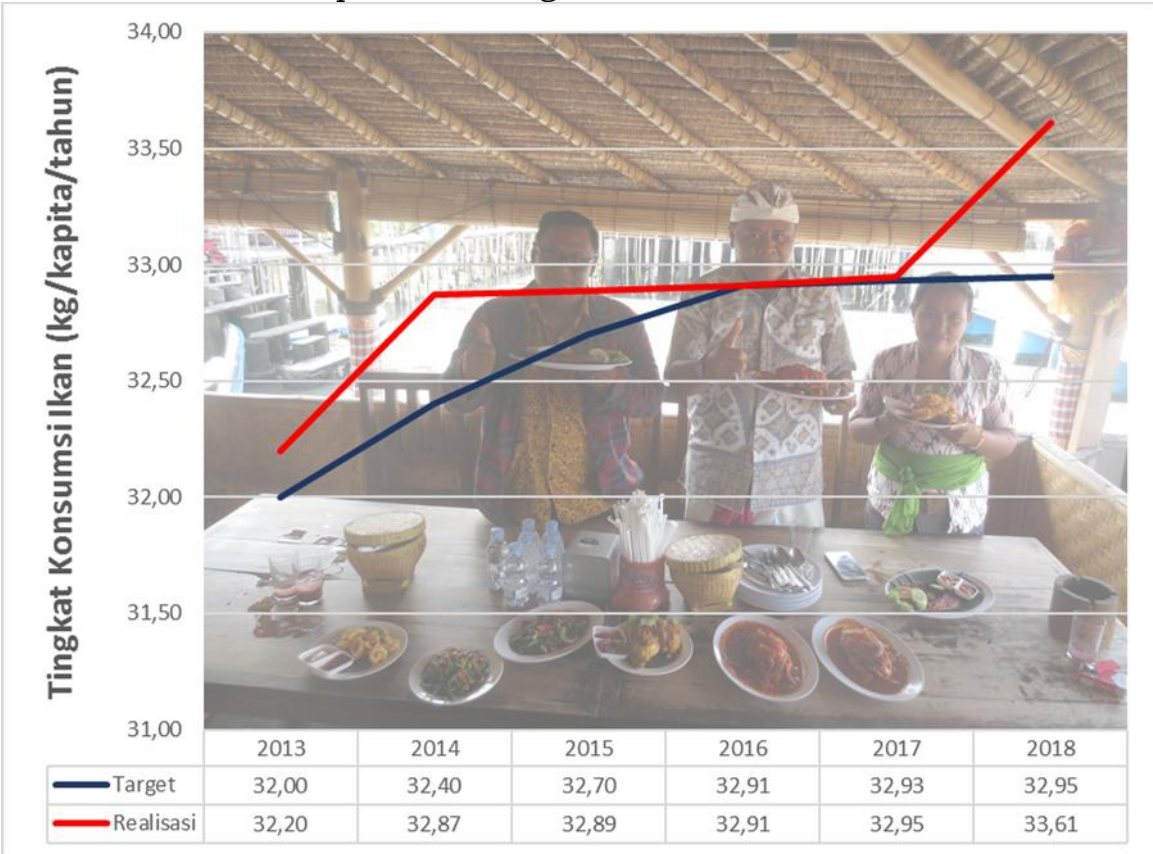
Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Badung.

Tingkat konsumsi ikan adalah jumlah ikan yang dikonsumsi oleh tiap orang per tahun. Tingkat konsumsi ikan dapat menggambarkan pemenuhan kebutuhan akan protein yang bersumber dari ikan oleh masyarakat. Menurut Widia Karya Nasional, Pangan dan Gizi IV 1998, kebutuhan manusia akan protein pangan adalah 58 gram/kapita/hari yang terdiri dari protein nabati 40 gram/kapita/hari, protein ikan 12 gram/kapita/hari setara dengan $\pm 66,7$ gram ikan/kapita/hari, protein hewani 6 gram/kapita/hari yang setara dengan daging 10,3 kg/kapita/tahun, telur 6,5 kg/kapita/tahun dan susu 7,2 kg/kapita/tahun. Dengan jumlah penduduk sebesar 643.500 jiwa (sumber: Badung dalam Angka 2018) maka Kabupaten Badung minimal harus memiliki ketersediaan daging sebanyak 6.628.050 kg/tahun (6.628,05 ton) dan ikan sebanyak 15.666,33 ton/tahun (66,70 gram/kapita/hari).

Berdasarkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 bahwa tingkat konsumsi ikan sebesar 33,61 kg/kapita/tahun itu sama dengan 92,08 gr/kapita/hari, maka kinerja dinas masih memenuhi standar gizi menurut Widia Karya, Pangan dan Gizi serta memiliki pengaruh positif atau memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Badung dari sektor perikanan karena tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Badung masih melebihi standar minimal ketersediaan protein nabati berdasarkan Widia Karya, Pangan dan Gizi.

Peningkatan produksi perikanan tiap tahunnya di Kabupaten Badung berbanding lurus dengan peningkatan tingkat konsumsi ikan Kabupaten Badung. Trend konsumsi ikan selama tahun 2013-2018 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya seperti gambar grafik 3.3 berikut.

Gambar 3.3 Grafik Trend Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Badung Tahun 2013 - 2018



Pencapaian kinerja tingkat konsumsi ikan Kabupaten Badung pada tahun 2018 yaitu sebesar 33,61 kg/kapita/th atau mencapai 102% jika dibandingkan dari target tahun 2018 sebesar 32,95

kg/kapita/tahun. Dari gambar 3.1, trend grafik tingkat konsumsi ikan terjadi peningkatan yaitu dari 32,20 kg/kapita/tahun menjadi 33,61 kg/kapita/tahun atau meningkat sebesar 1,41 kg/kapita/tahun selama 5 tahun. Dengan peningkatan rata – rata peningkatan setiap tahunnya 0,88%. Jika dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan Provinsi Bali yang mencapai 34,56 kg/kapita/tahun, Kabupaten Badung telah mampu mencapai 97,25% dari hasil tersebut. Peningkatan ini menjadi sebuah indikasi kesadaran masyarakat Kabupaten Badung akan pentingnya mengkonsumsi makanan bernilai gizi tinggi seperti ikan. Ketahanan pangan dapat diartikan sebagai kemampuan suatu daerah untuk menjamin seluruh penduduknya memperoleh pangan yang cukup, baik secara kualitas maupun kuantitas dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal serta untuk mempercepat pengentasan kemiskinan. Pangan merupakan kebutuhan pokok hidup manusia termasuk didalamnya daging, telur dan ikan sebagai sumber protein hewani yang sangat berpengaruh terhadap gizi manusia. oleh karenanya ketersediaannya perlu dijaga agar tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

Guna meningkatkan tingkat konsumsi ikan, Dinas Perikanan Kabupaten Badung akan terus fokus terhadap program-program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan sehingga produksi perikanan tangkap maupun budidaya dapat terserap di pasar domestik. Hal ini juga dapat menumbuhkembangkan sentra-sentra pengolahan ikan, mengembangkan jaringan usaha mikro, kecil dan menengah. Ketersediaan pasokan ikan secara kontinyu dapat mendukung peningkatan konsumsi ikan. Disamping itu perlu digalakan promosi produk dan gerakan makan ikan di Kabupaten Badung. GEMARIKAN merupakan program unggulan yang bersifat multisektoral dan berpijak kepada kekuatan sinergi antara pelaku pasar dengan pemerintah. Promosi GEMARIKAN bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar gemar mengkonsumsi ikan, agar tercipta generasi kedepan yang lebih berkualitas.

Pencapaian kinerja sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan secara umum menunjukkan perkembangan yang positif di banding dengan tahun sebelumnya. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk mendukung sasaran tersebut adalah melalui 6 program yaitu

Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Pengembangan Perikanan Tangkap, Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan, Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil, Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata, Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan serta Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim kepada Masyarakat, yang kemudian diturunkan pada 12 kegiatan pada tahun 2018.

Sasaran II
Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan

Sasaran strategis Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan merupakan sasaran yang baru mulai dilaksanakan oleh Dinas Perikanan pada Tahun 2017, dan dilanjutkan pada tahun 2018. Sasaran ini mulai diterapkan mengingat pentingnya Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan pada urusan Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Perencanaan yang baik sangat berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang diperlukan untuk peningkatan kinerja setiap Organisasi Perangkat Daerah, karena tanpa adanya perencanaan yang baik maka akan sulit untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu program dan kegiatan, selain itu perencanaan dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan dan pengembangan dari nelayan dan pembudidaya ikan yang berada di bawah koordinasi Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Untuk dapat mengukur kinerja suatu Perangkat Daerah juga dibutuhkan adanya evaluasi – evaluasi kinerja Perangkat Daerah, yang termasuk di dalamnya evaluasi Realisasi Anggaran, sehingga akan dapat diketahui secara transparan dan jujur tentang penggunaan anggaran baik APBD maupun APBN. Hal ini dimaksudkan nantinya mendorong terjadinya Good Governance di lingkungan Kabupaten Badung secara umum dan Dinas Perikanan secara khususnya.

Berikut dijelaskan mengenai capaian indikator Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan, yang akan dimulai dengan tabel. 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Capaian Tahun 2017 (%)	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Capaian Tahun 2018 (%)
Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas	80,50	85,15	100,18	81,50	85,68	105,13
	Capaian Realisasi Anggaran Dinas (%)	96,00	81,97	85,39	96,00	85,12	88,66

1. Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas

Capaian kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas mencapai 105,13% dari target 81,50 sudah mencapai 85,68.

Penilaian ini didapat dari hasil penilaian rutin tahunan dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Badung, yang meliputi penilaian terhadap kesesuaian seluruh dokumen perencanaan yaitu Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Perjanjian Kerja (PK), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP).

2. Indikator Kinerja Capaian Realisasi Anggaran Dinas (%)

Realisasi Anggaran Dinas pada tahun 2018 mencapai 85,12% lebih kecil dari target yang sebesar 96% atau capaian kinerja hanya mencapai 88,66%. Namun mengalami peningkatan dari realisasi Tahun 2017 sebesar 4,15% atau mencapai 5,06%, dari 81,97 % menjadi 85,12% pada Tahun 2018.

Pada Tahun 2018, Dinas Perikanan belum mampu mencapai target, hal ini disebabkan oleh terjadinya efisiensi pengadaan barang dan jasa yaitu adanya pembatalan kegiatan lomba olahraga/kesenian pada hari – hari bersejarah pada Pemerintah

Kabupaten Badung, efisiensi penggunaan anggaran pada kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya listrik dan air, pengumuman lelang yang tidak dapat dilakukan dan pengembalian dana pemeliharaan perlengkapan kantor yang disebabkan oleh perlengkapan masih baru dan belum membutuhkan biaya perbaikan dan pemeliharaan, serta efisiensi dari penyediaan makanan dan minuman tamu Dinas Perikanan.

Pencapaian sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan pada Dinas Perikanan didukung oleh seluruh program dan kegiatan pada Dinas Perikanan, dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 20.078.558.646,50 dengan realisasi sebesar Rp. 17.090.528.701,- atau mencapai 85,12%.

Sasaran III

Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan

Sumber daya perikanan yang ada menjadikan ikan berpeluang tinggi dalam memberikan kontribusi di dalam memasok kebutuhan konsumsi protein masyarakat, khususnya sumber protein hewani. Tingginya keanekaragaman hayati merefleksikan semakin besarnya potensi yang dapat dikembangkan, seperti sebagai sumber plasma nutfah, sumber pangan, bahan baku industri farmasi dan kosmetik, dan pendukung untuk pengembangan kawasan industri dan pariwisata.

Potensi-potensi tersebut di atas tidak akan memberikan dampak yang signifikan apabila tidak dikelola secara profesional dengan tetap memperhatikan aspek pengelolaan yang berwawasan lingkungan.

Dalam rangka mendukung arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat, kebijakan pengembangan pemasaran dalam negeri hasil perikanan diarahkan untuk mewujudkan produk perikanan prima yang berdaya saing. Melalui sasaran yang ditetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Badung, diharapkan adanya peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan dan Peningkatan produksi pemasaran komoditi perikanan, Berikut Capaian kinerja sasaran peningkatan produksi pengolahan dan

pemasaran komoditi perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 seperti tabel 3.5 berikut;

Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Capaian Tahun 2017 (%)	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Capaian Tahun 2018 (%)
Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.083	6.204,53	102,99	6.205	6.329	102,00

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2018, Pencapaian kinerja jumlah produksi olahan hasil perikanan tahun 2018 sebesar 102,00% atau sebesar 6.329 ton dari target yang ditetapkan sebesar 6.205 ton. Capaian kinerja ini terjadi karena terdapat 26 kelompok pengolah hasil perikanan yang memberikan kontribusi terhadap produksi pengolahan di Kabupaten Badung. Jenis usaha pengolahan yang memberikan kontribusi terhadap jumlah produksi meliputi: Pengolahan ikan pindang; pengolahan ikan tuna; pengolahan rumput laut; pengolahan ikan lele; pengasapan ikan; abon ikan.

Capaian indikator kinerja jumlah produksi olahan hasil perikanan tahun 2018 mencapai 102%, yang jika dibandingkan dengan Indikator Kinerja Sasaran pada tahun 2017 mengalami peningkatan capaian kinerja sebesar 2,01%. Peningkatan capaian kinerja disebabkan karena Kabupaten Badung memiliki perangkat daerah tersendiri yang mengelola sektor perikanan dan kelautan.

Gambar 3.4 Grafik target dan realisasi Produksi Olahan Hasil Perikanan sesuai Renstra Tahun 2016 – 2021



Pada grafik di atas, terlihat target dan realisasi pada Produksi Olahan Hasil Perikanan sesuai dengan Renstra Tahun 2016 – 2021. Terlihat adanya pencapaian produksi hasil olahan yang telah melebihi dari target dan mengalami peningkatan dari tahun 2016 – 2017. Indikator Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan baru mulai ditetapkan pada Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016 – 2021.

Peningkatan produksi pada umumnya tergantung terhadap ketersediaan bahan baku yang ada yaitu produksi perikanan disamping itu perlunya teknologi penanganan produksi hasil perikanan melalui pengadaan sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan, perlunya industrialisasi pengolahan hasil perikanan untuk menangani hasil tangkap dalam jumlah besar pada musim puncak, serta sosialisasi terhadap kelompok-kelompok pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Badung.

Pencapaian kinerja sasaran Peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan secara umum menunjukkan perkembangan yang positif di banding dengan tahun sebelumnya, sasaran ini memiliki 2 program (Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dan Program Peningkatan Pengolahan

Hasil Perikanan) dan 3 kegiatan (Pembinaan Usaha Perikanan, Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan dan Bimbingan Teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan).

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program dan kegiatan yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja sasaran pada sektor perikanan dibiayai oleh APBD Tahun 2018 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 yang kemudian dilakukan perubahan menjadi APBD Perubahan Kabupaten Badung berdasarkan Peraturan Daerah No. 41 Tahun 2018. Pemanfaatan pagu anggaran tahun 2018 melalui Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 13.116.570.094,- dan belanja langsung sebesar Rp. 6.961.988.552,50. Anggaran belanja langsung terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 222.480.000,- , belanja barang dan jasa sebesar Rp. 5.979.236.352,50 dan belanja modal sebesar Rp. 760.272.200,-.

Pagu anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan sektor perikanan Tahun 2018 secara rinci seperti pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi Anggaran Program Sektor Perikanan berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2018

Sasaran strategis	Program	Dana (Rupiah)				%
		Pagu 2017	Realisasi 2017	2018		
				Pagu	Realisasi	
Meningkatkan Produksi Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	645.865.800	613.750.700	1.712.145.102,5	1.566.857.800	91,51
	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	1.219.494.850	882.834.860	1.974.224.450	1.844.658.664	93,44
	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil	-	-	49.675.700	48.930.300	98,50
	Program Peningkatan Kegiatan Budaya	1.689.852.500	1.636.277.800	485.646.600	462.895.000	95,32

Sasaran	Program	Dana (Rupiah)				%
	Kelautan dan Wawasan Maritim kepada Masyarakat					
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	50.998.300	43.784.250	42.297.500	41.330.300	97,71
	Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata	5.869.050.600	4.564.816.000	12.797.900	12.657.400	98,90
	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan	5.458.200	4.843.600	30.484.500	30.117.700	98,80
Meningkatkan Pengelolaan, Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.550.721.189	1.388.412.451	1.542.873.400	1.348.807.129	87,42
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	665.529.100	580.961.840	641.840.300	606.104.434	94,43
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	260.084.000	237.202.100	234.882.100	218.289.200	92,94
	Program Dokumentasi Perencanaan dan Penganggaran PD	10.746.000	9.986.000	11.245.100	11.245.100	100
	Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan	308.022.700	238.929.450	195.950.200	192.914.100	98,45
Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	8.249.000	7.449.400	6.186.900	5.580.200	90,19
	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan	5.458.200	4.843.600	21.738.800	20.700.100	95,22
	Total	12.403.221.214	10.245.556.331	6.961.988.552,5	6.411.087.427	92,09

Tabel 3.6 diatas, menggambarkan bahwa seluruh program dan kegiatan sektor perikanan telah memanfaatkan anggaran APBD Tahun 2018 untuk Belanja Langsung sebesar Rp. 6.411.087.427,- yaitu mencapai 92,09% dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.961.988.552,50,-. Sedangkan untuk Belanja Tidak Langsung dengan realisasi sebesar Rp. 10.679.528.374,- atau mencapai 81,42% dari pagu anggaran sebesar Rp. 13.116.570.094,-. Dari total pagu anggaran Dinas Perikanan tahun 2018 yang sebesar Rp. 20.078.558.646,50, telah direalisasi sebesar Rp. 17.090.615.801,- atau mencapai sebesar 85,12 %.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). LKjIP ini tentunya masih jauh dari sempurna namun ini merupakan langkah baik dalam memenuhi harapan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean governance*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 disusun dengan mengacu pada pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah PermenPAN&RB No 53 Tahun 2014.

Dari hasil evaluasi dan analisis kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 dapat disimpulkan rata-rata persentase capaian kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Badung untuk sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan sebesar 117,51%, sedangkan rata - rata persentase capaian kinerja untuk sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan sebesar 96,90% dan rata-rata persentase capaian kinerja sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan sebesar 102,00%.

Berdasarkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018, yaitu tingkat konsumsi ikan sebesar 33,61 kg/kapita/tahun itu sama dengan 92,08 gr/kapita/hari, maka kinerja dinas masih memenuhi standar gizi menurut Widia Karya, Pangan dan Gizi serta memiliki pengaruh positif atau memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Badung dari sektor perikanan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2018 diharapkan dapat

memberikan gambaran secara obyektif dan menyeluruh tentang akuntabilitas kinerja dinas.

Mangupura, 6 Februari 2019
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Badung

Putu Oka Swadiana, API.S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 195904051982021012

LAMPIRAN

TARGET CAPAIAN KINERJA 5 TAHUN

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi kinerja pada awal Tahun 2016	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021
					Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan	Jumlah produksi perikanan (ton)	Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	6.890,05	7.021	7.154	7.293	7.433	7.575	36.476
	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)		Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,89	32,93	32,95	32,97	32,99	33,01	33,01
	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas		80,5	81,5	82	82,5	83	83
			Capaian realisasi anggaran dinas (%)		96	96	96	97	97	97
		Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.082,89	6.083	6.025	6.329	6.456	6.585	31.478,00

TARGET KINERJA SASARAN

Perangkat Daerah : Dinas Perikanan Kabupaten Badung
Tahun : 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	KET.
1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan.	1 Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	7.154	
		Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,95	
	2 Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	81,50	
		Capaian realisasi anggaran dinas (%)	96	
	3 Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.205	

PENGUKURAN KINERJA SASARAN

Perangkat Daerah
Tahun

: Dinas Perikanan Kabupaten Badung
: 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	KET.
1. Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	7.154	9.515,42	133,01%	
	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,95	33,61	102,00%	
2. Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	81,50	85,68	105,13%	
	Capaian realisasi anggaran dinas (%)	96	85,12	88,67%	
3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.205	6.329,00	102,00%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2018
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

Lampiran 4.

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Input : Jumlah dana	Rupiah	87.300.000	43.314.921	49,62	
			Output : Jumlah bulan pembayaran jasa komunikasi, sumber daya, air dan listrik	Bulan	12	12	100,00	
			Outcome: Bulan terbayarnya jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik	Bulan	12	12	100,00	
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Input : Jumlah dana	Rupiah	13.530.000	9.748.930	72,05	
			Output : Jumlah kendaraan yang di Kir dan di Samsat	kendaraan	26	26	100,00	
			Outcome: Pelaksanaan KIR dan Samsat untuk kendaraan dinas	kendaraan	26	26	100,00	
		Penyediaan jasa administrasi keuangan	Input: Jumlah dana	Rupiah	6.675.000	6.675.000	100,00	
			Output: Jumlah pengadaan materai dalam 1 tahun	buah	1598	1598	100,00	
			Outcome: Materai yang digunakan untuk administrasi keuangan dinas	buah	1598	1598	100,00	
		Penyediaan alat tulis kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	35.064.600	29.952.800	85,42	
			Output : Jumlah alat tulis yang tersedia dalam 12 bulan	Item	38	38	100,00	
			Outcome: Alat tulis kantor yang tersedia dalam 12 bulan	Item	38	38	100,00	
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input : Jumlah dana	Rupiah	22.401.800	21.316.800	95,16	
			Output : Jumlah cetakan blangko blangko administrasi dinas dalam 12 bulan	paket	1	1	100,00	
			Outcome: Pencetakan dan penggandaan blangko administrasi dinas dalam 12 bulan	paket	1	1	100,00	
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	8.000.000	7.583.750	94,80	
			Output : Jumlah kantor yang disediakan komponen instalasi listrik/penerangan	bangunan	5	5	100,00	
			Outcome: Kantor/bangunan yang mendapatkan komponen instalasi listrik/penerangan	bangunan	5	5	100,00	
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Input : Jumlah dana	Rupiah	7.977.600	7.977.600	100,00	
			Output : Jumlah kantor/bangunan yang disediakan alat kebersihan dan bahan pembersih dalam 1 tahun	kantor/ bangunan	5	5	100,00	
			Outcome: Kantor yang memerlukan peralatan rumah tangga	kantor/ bangunan	5	5	100,00	
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input : Jumlah dana	Rupiah	53.028.000	53.028.000	100,00	
			Output : Jumlah surat kabar yang tersedia selama 12 bulan	Eksp/bulan	576	576	100,00	
			Outcome: Bahan bacaan surat kabar/majalah dinas yang dimanfaatkan	Eksp/bulan	576	576	100,00	
		Penyediaan makanan dan minuman	Input : Jumlah dana	Rupiah	35.568.000	23.008.000	64,69	
			Output : Jumlah makanan dan minuman tamu yang disediakan dalam 12 bulan	Kotak	500	500	100,00	
				Dus	24	24	100,00	
				Kg	24	24	100,00	
				Kg	12	12	100,00	
				Kotak	12	12	100,00	
				Galon	768	768	100,00	
			Jumlah makanan dan minuman Kegiatan yang disediakan dalam 1 tahun	Kotak	300	300	100,00	
			Outcome: Makanan dan minuman yang dimanfaatkan untuk tamu dan kegiatan	Kotak	500	500	100,00	
				Dus	24	24	100,00	
				Kg	24	24	100,00	
				Kg	12	12	100,00	
				Kotak	12	12	100,00	
				Galon	768	768	100,00	
				Kotak	300	300		
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Input : Jumlah dana	Rupiah	350.000.000	349.861.328	99,96	
			Output : Jumlah perjalanan dinas luar daerah dalam 1 tahun	LS	1	1	100,00	
			Outcome: Perjalanan dinas luar daerah dalam rangka konsultasi tentang perikanan	LS	1	1	100,00	
		Penyediaan dekorasi	Input : Jumlah dana	Rupiah	9.230.400	7.552.000	81,82	
			Output : Jumlah bangunan yang didekorasi	kantor	4	4	100,00	
			Outcome : Bangunan yang dihias dalam rangka perayaan hari hari besar	kantor	4	4	100,00	

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Penyediaan bahan bakar kendaraan	Input : Jumlah dana Output : Jumlah kendaraan yang disediakan bahan bakar selama 12 bulan Outcome : Sarana mobilitas dinas yang dapat beroperasi dengan lancar	Rupiah kendaraan kendaraan	320.760.000 26 26	266.958.000 26 26	83,23 100,00 100,00	
		Penyediaan upacara keagamaan	Input : Jumlah dana Output : Jumlah bangunan yang disediakan aci aci dan sesajen upacara selama 12 bulan Outcome : Bangunan yang melaksanakan upacara keagamaan dalam 1 tahun	Rupiah Bangunan Bangunan	161.540.000 5 5	161.240.000 5 5	99,81 100,00 100,00	
		Lomba-lomba olahraga/kesenian pada hari-hari bersejarah	Input : Jumlah dana Output : Jumlah makanan dan minuman untuk menunjang kegiatan lomba : - Nasi - Snack - Air Mineral Gelas Jumlah pakaian lomba yang tersedia Outcome : Pelaksanaan lomba olahraga/kesenian dalam rangka hari hari bersejarah	Rupiah Kotak Kotak Dus Paket Tahun	50.000.000 120 120 8 1 1	2.200.000 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	4,40	
		Pelaksanaan upakara penganyaran ke pura-pura kahyangan jagat	Input : Jumlah dana Output : Jumlah pengadaan sarana penganyaran ke pura pura kahyangan jagat Outcome : Srada bakti penganyaran dinas ke pura pura kahyangan jagat	Rupiah kali kali	86.040.000 1 1	80.290.000 1 1	93,32 100,00 100,00	
		Penyediaan Jasa Pengumuman Lelang	Input : Jumlah dana Output : Jumlah Paket Jasa Pengumuman Lelang Outcome : Paket pelelangan yang terlaksana	Rupiah paket paket	9.000.000 6 6	- - -	0,00 0,00 0,00	
		Pengelolaan Kebersihan Kantor	Input : Jumlah dana Output : Jumlah tenaga kebersihan kantor yang diberikan gaji dalam 12 bulan Outcome: Jasa tenaga kebersihan kantor yang bekerja	Rupiah orang Orang	295.758.000 9 9	278.100.000 9 9	94,03 100,00 100,00	
		Pengadaan perlengkapan kantor	Input : Jumlah dana Output : Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor Outcome : Tambahan perlengkapan kantor yang tersedia	Rupiah Buah Buah	6.561.800 1 1	6.490.000 1 1	98,91 100,00 100,00	
		Pengadaan peralatan kantor	Input : Jumlah Dana Output : Jumlah Pengadaan Alat kantor Outcome: Peralatan kantor yang tersedia	Rupiah Unit Unit	326.895.400 29 29	321.388.420 29 29	98,32 100,00 100,00	
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Input : Jumlah dana Output : Jumlah kantor/bangunan yang mendapat biaya pemeliharaan Outcome : Kantor/bangunan yang dapat beroperasi dengan baik	Rupiah Kantor/ bangunan Kantor/ bangunan	14.000.000 4 4	13.844.420 4 4	98,89 100,00 100,00	
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Input : Jumlah dana Output : Jumlah kendaraan dinas yang diberikan pemeliharaan rutin/berkala Outcome : Sarana mobilitas yang dapat beroperasi dengan lancar	Rupiah kendaraan kendaraan	168.000.000 26 26	144.036.900 26 26	85,74 100,00 100,00	
		Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	Input : Jumlah dana Output : Jumlah perlengkapan kantor yang mendapat biaya pemeliharaan Outcome : Perlengkapan kantor yang berfungsi dengan baik	Rupiah Unit Unit	21.000.000 15 15	15.745.000 15 15	74,98 100,00 100,00	
		Pemeliharaan Peralatan Kantor	Input : Jumlah dana Output : Jumlah peralatan kantor yang mendapat biaya pemeliharaan Outcome : Peralatan kantor yang berfungsi dengan baik	Rupiah Unit Unit	18.750.000 60 60	18.750.000 60 60	100,00 100,00 100,00	
		Review Penyusunan DED BBI Baha	Input : Jumlah dana Output : Dokumen DED BBI Baha yang disusun dan direview Outcome : Dokumen DED yang dapat dimanfaatkan	Rupiah Dokumen Dokumen	49.529.300 1 1	49.039.694 1 1	99,01 100,00 100,00	

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan DED Pembangunan Balai Kelompok Nelayan	Input : Jumlah dana	Rupiah	37.103.800	36.810.000	99,21	
			Output : Jumlah dokumen DED yang tersusun untuk Pembangunan Balai Kelompok Nelayan	Dokumen	1	1	100,00	
			Outcome : Tersedianya data perencanaan yang akurat untuk Pembangunan Balai Kelompok Nelayan	Dokumen	1	1	100,00	
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat daerah	Input : Jumlah dana	Rupiah	222.567.100	205.974.200	92,54	
			Output : Jumlah pengelola keuangan yang berkinerja	orang	27	27	100,00	
			Outcome : Pengelola keuangan yang dibayar	orang	27	27	100,00	
		Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Input : Jumlah dana	Rupiah	12.315.000	12.315.000	100,00	
			Output : Jumlah dokumen akip yang tersusun :	Exp	80	80	100,00	
			- RKT (Rencana Kerja Tahunan)	Exp	15	15	100,00	
			- PK (Penetapan Kinerja)	Exp	15	15	100,00	
			- IKU (Indikator kinerja Utama)	Exp	15	15	100,00	
			- LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah)	Exp	20	20	100,00	
			- PK Eselon dan Staf	Exp	15	15	100,00	
			Outcome : Jumlah laporan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dimanfaatkan	Exp	80	80	100,00	
4	Program Dokumentasi Perencanaan dan Penganggaran PD	Penyusunan Dokumen Perencanaan PD	Input : Jumlah dana	Rupiah	11.245.100	11.245.100	100,00	
			Output : Jumlah dokumen perencanaan PD	Exp	40	40	100,00	
			Outcome : Dokumen perencanaan PD yang tersedia	Exp	40	40	100,00	
5	Program peningkatan kegiatan budaya kelautan dan wawasan maritim kepada masyarakat	Gerakan Budaya Perikanan	Input : Jumlah dana	Rupiah	485.646.600	462.895.000	95,32	
			Output : Jumlah Kegiatan Gerakan Budaya Perikanan Kabupaten Badung	kegiatan	6	6	100,00	
			Outcome : Penyelenggaraan kegiatan Gerakan Budaya Perikanan Kabupaten Badung	kali	1	1	100,00	
6	Progam Pengembangan Budidaya Perikanan	Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung	Input : Jumlah dana	Rupiah	101.548.700	100.036.000	98,51	
			Output : Jumlah kolam yang mendapat biaya operasional	petak kolam	26	26	100,00	
			Outcome : Hasil produksi benih ikan air tawar	ekor/tahun	1.150.000	1.150.000	100,00	
		Pengawasan dan pengendalian hama/penyakit ikan	Input : Jumlah dana	Rupiah	70.149.950	69.399.540	98,93	
			Output : Jumlah sampel ikan dan air kolam yang diuji di laboratorium	Sampel	30	30	100,00	
			Outcome : Data identifikasi penyakit ikan yang tersedia	LHU	30	30	100,00	
		Temu Teknis Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten Badung	Input : Jumlah dana	Rupiah	8.093.100	7.943.800	98,16	
			Output : Jumlah peserta temu teknis kelompok pembudidaya ikan	Orang	30	30	100,00	
			Outcome : Petugas dan pembudidaya ikan yang meningkat wawasan dan pengetahuan teknis budidaya ikan	Orang	30	30	100,00	
		Pengadaan Keramba Jaring Apung	Input : Jumlah dana	Rupiah	91.204.400	90.762.300	99,52	
			Output : Jumlah Pengadaan Keramba Jaring Apung	Paket	1	1	100,00	
			Outcome : Kelompok yang mengembangkan budidaya	Kelompok	1	1	100,00	
		Pembangunan Kolam Ikan	Input : Jumlah dana	Rupiah	357.767.800	303.228.643	84,76	
			Output : Jumlah Pengadaan Sarana Perikanan Budidaya	Unit	10	10	100,00	
			Outcome : Kelompok yang meningkat produksinya dalam usaha perikanan budidaya	Kelompok	1	1	100,00	
		Demoplot Budidaya Ikan dengan Sistem Bioflok	Input : Jumlah dana	Rupiah	100.028.800	98.473.300	98,44	
			Output : Jumlah demplot pengembangan budidaya lele dengan sistem bioflok	Paket	3	3	100,00	
			Outcome : Laporan produktivitas budidaya lele dengan teknologi bioflok dan konvensional	Laporan	1	1	100,00	
		Pengembangan Budidaya Sistem Mina Padi	Input : Jumlah dana	Rupiah	101.123.100	99.677.700	98,57	
			Output : Luas Areal Pengembangan Minapadi	Ha	2	2	100,00	
			Outcome : Produksi Benih Ikan Tanggung (12 - 15 Cm)	Ekor	50.000	50.000	100,00	
		Percontohan Teknologi Perikanan	Input : Jumlah dana	Rupiah	206.478.600	204.323.100	98,96	
			Output : Jumlah Lokasi Percontohan Aplikasi Teknologi Perikanan	Kecamatan	4	4	100,00	
			Outcome : Meningkatkan produksi perikanan	Kecamatan	4	4	100,00	

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan		
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
7	Program pengembangan perikanan tangkap	Penataan Balai Benih Ikan Diskan Kabupaten Badung	Input : Jumlah dana Output : Jumlah Balai Benih Ikan yang ditata Outcome : Balai Benih Ikan yang meningkat operasionalnya	Rupiah Unit Unit	218.344.300 1 1	213.513.081 1 1	97,79 100,00 100,00			
		Jumlah pengadaan paket perikanan budidaya	Input : Jumlah dana Output : Jumlah pengadaan paket perikanan budidaya Outcome : Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Rupiah Paket Ton	719.485.700 30 10	657.301.200 30 10	91,36 100,00 100,00			
		Pengadaan sarana perikanan tangkap bagi nelayan	Input : Jumlah dana Output : Jumlah Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Outcome : Target Produksi Perikanan tangkap	Rupiah Jenis Ton	1.413.928.900 2 6.551	1.275.946.700 2 8.763,37	90,24 100,00 133,77			
		Pengawasan Operasional Nelayan di Wilayah Pesisir, Pembinaan Pusat Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Pesisir (P3MP) Kabupaten Badung	Input : Jumlah dana Output : Jumlah SPDN yang diawasi operasionalnya Outcome : SPDN yang beroperasi sesuai dengan aturan	Rupiah Unit Unit	4.908.800 2 2	4.406.100 2 2	89,76 100,00 100,00			
		Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung	Input : Jumlah dana Output: Jumlah PPI yang mendapatkan biaya operasional Outcome : PPI yang dapat beroperasi	Rupiah Unit Unit	180.888.100 1 1	177.217.300 1 1	97,97 100,00 100,00			
		Temu Teknis dan Harmonisasi Alat Penangkapan Ikan Bagi Nelayan di Kabupaten Badung	Input : Jumlah dana Output : Jumlah nelayan peserta temu teknis dan Harmonisasi Alat Penangkapan Ikan Outcome : Nelayan yang meningkat pengetahuan dan wawasannya tentang perkembangan teknologi dan regulasi perikanan	Rupiah Orang Orang	21.173.000 100 100	19.769.800 100 100	93,37 100,00 100,00			
		Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)	Input : Jumlah dana Output : Jumlah benih ikan nila yang ditebar di perairan umum Outcome : Kecamatan yang mengalami peningkatan stock ikan di perairan umum	Rupiah Ekor Kecamatan	9.276.900 250.000 4	9.146.300 250000 4	98,59 100,00 100,00			
		Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi Kelompok Nelayan	Input : Jumlah dana Output: Jumlah peserta Bimtek/ pelatihan Outcome : Kelompok nelayan yang menguasai perbaikan mesin motor tempel	Rupiah Orang Kelompok	81.969.403 30 2	80.371.600 30 2	98,05 100,00 100,00			
		8	Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Pembinaan Usaha Perikanan	Input : Jumlah dana Output: Jumlah Pengusaha Yang dibina Kegiatan Usahanya Outcome : Pengusaha Perikanan yang terbina kegiatan usahanya	Rupiah pengusaha pengusaha	6.186.900 20 20	5.580.200 20 20	90,19 100,00 100,00	
				9	Program peningkatan pemasaran hasil produksi perikanan	Promosi atas Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah	Input : Jumlah dana Output : Jumlah Pameran pengolahan hasil Perikanan Outcome : Pelaku usaha yang meningkat wawasannya dalam bidang pengolahan hasil Perikanan	Rupiah Event Pelaku Usaha	37.543.000 2 6	37.224.800 2 6
Informasi Harga Ikan di Pasar Tradisional	Input : Jumlah dana Output : Jumlah pasar yang didata Outcome : Pasar yang memiliki data dan informasi harga ikan	Rupiah Pasar Pasar	4.754.500 12 12			4.105.500 12 12	86,35 100,00 100,00			
10	Program Pengembangan Sistem Data / Informasi Perikanan	Penyusunan buku informasi perikanan	Input : Jumlah dana Output : - Jumlah buku Profil SKPD dan buku saku yang dicetak - Jumlah Monev yang dilaksanakan Outcome : Dokumen data dan informasi perikanan yang tersedia	Rupiah exp kali jenis	26.526.500 105 18 2	26.139.500 105 18 2	98,54 100,00 100,00 100,00			
		Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan	Input : Jumlah dana Output : Jumlah pengumpulan dan pengolahan data perikanan budidaya dan perikanan tangkap Outcome :Dokumen data base untuk evaluasi dan pedoman penyusunan program perikanan	Rupiah Kecamatan Dokumen	52.724.000 6 1	51.612.500 6 1	97,89 100,00 100,00			
		Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung	Input : Jumlah dana Output : Jumlah dokumen data pemetaan potensi wilayah perikanan yang terupdate Outcome :Dokumen data potensi wilayah perikanan yang dimanfaatkan sebagai acuan	Rupiah Dokumen Dokumen	48.938.800 1 1	48.578.800 1 1	99,26 100,00 100,00			

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
11	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan	Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan	dalam pemanfaatan dan pengembangan potensi perikanan					
			Input : Jumlah dana	Rupiah	67.760.900	66.583.300	98,26	
			Output : Jumlah laporan verifikasi proposal bantuan sosial yang tersusun	Buku	10	10	100,00	
			Outcome : Presentase proposal bantuan sosial yang terverifikasi	%	100	100	100,00	
		Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan	Input : Jumlah dana	Rupiah	5.431.000	4.956.700	91,27	
			Output : Jumlah kelompok pengolah yang dibina	Kelompok	15	15	100,00	
			Outcome : Kelompok pengolah yang mampu menghasilkan produk sesuai dengan standar mutu	Kelompok	15	15	100,00	
		Gerakan Gemar Makan Ikan	Input : Jumlah dana	Rupiah	30.484.500	30.117.700	98,80	
			Output : Jumlah peserta gerakan gemar makan ikan	Orang	465	465	100,00	
			Outcome : Kecamatan yang mendapatkan sosialisasi dan menghadiri demo masak ikan	Kecamatan	1	1	100,00	
		Bimbingan teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan	Input : Jumlah dana	Rupiah	16.307.800	15.743.400	96,54	
			Output : Jumlah peserta bimbingan teknis pengolahan pangan	Orang	30	30	100,00	
			Outcome : Pengolah pangan yang meningkat pengetahuan dan ketrampilannya	Orang	30	30	100,00	
12	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil	Penumbuhkembangan dan Peningkatan Kemampuan Kelas Kelompok	Input : Jumlah dana	Rupiah	49.675.700	48.930.300	98,50	
			Output : Jumlah kelas kelompok	Kelas	3	3	100,00	
			Jumlah kelompok yang dibina	Kelompok	15	15	100,00	
			Outcome : Kelompok yang meningkat kemampuan kelas kelompoknya	Kelompok	15	15	100,00	
13	Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata	Operasional Tim Koordinasi Manajemen Penataan Pantai	Input : Jumlah dana	Rupiah	12.797.900	12.657.400	98,90	
			Output : Jumlah Rapat Tim Terkait Manajemen Pengelolaan Pantai	Kali	5	5	100,00	
			Outcome : Kecamatan yang meningkat Wawasan dan Pengetahuan Masyarakat Pesisir Tentang Arti Pentingnya Pengelolaan Pantai Yang Lestari	Kecamatan	4	4	100,00	

Mangupura, 6 Pebruari 2019
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Badung

Putu Oka Swadiana, A.Pi., S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19590405 198202 1 012